

**PERAN EKSTRAKURIKULER  
BELADIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANAMKAN SIKAP RENDAH HATI  
PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH MLATI  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Reza Bafitra Maarif**  
**NIM : 08410150**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Bafitra Ma'arif  
NIM : 08410150  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 januari 2014

Yang menyatakan,



Reza Bafitra Ma'arif  
NIM : 08410150

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Reza Bafitra Ma'arif  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

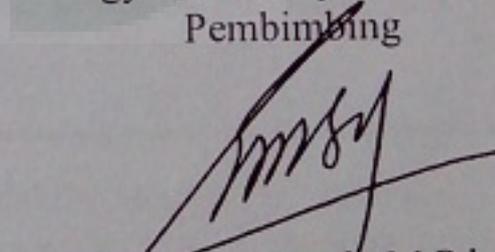
Nama : REZA BAFITRA MA'ARIF  
Nim : 08410150  
Judul Skripsi : PERAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK  
SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM  
MENANAMKAN SIKAP RENDAH HATI PADA  
SISWA SMA MUHAMMADIYAH MLATI

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2014  
Pembimbing

  
Dr. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/55/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI  
PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM MENANAMKAN SIKAP RENDAH HATI  
PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reza Bafitra Ma'arif

NIM : 08410150

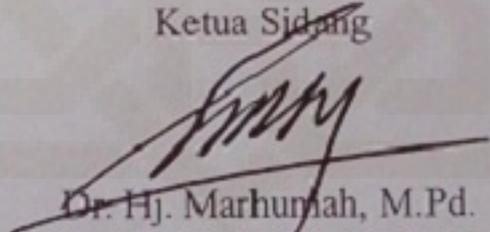
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 12 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

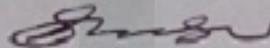
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



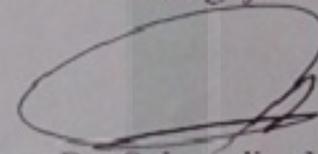
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312199001 2 001

Penguji I



Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

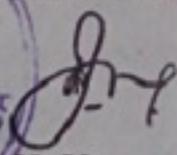


Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 27 MAR 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## Motto

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ

قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

63. dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. ( QS. Al Furqon : 63)

”Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah”<sup>1</sup>

# Persembahan

*Kupersembahkan skripsi ini untuk*

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين  
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur kepada sumber yang Maha Mulia, sumber pengetahuan dan sumber kebenaran, Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan jalan yang berarti bagi kehidupan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pemimpin umat yang telah mewariskan agama Allah swt dan telah terbukti kebenarannya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Sarjono , M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat dan masukan.
5. Kepala SMA Muhammadiyah Mlati yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Pelatih tapak suci SMA Muhammadiyah Mlati yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, nasehat, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Kepada Kedua Orang tuaku tersayang, Adikku tercinta yang telah memberikan ketulusan kasih sayang, do'a, motivasi dengan penuh ketulusan dan pengorbanan.
9. Kepada Seluruh Sahabatku PAI-D 2008 yang senantiasa berjalan bersama dalam suka maupun duka (Joni, Rohmad, Ilul, Sunu, Sandra, Wisnu, Ghandi, Halim, Yazida, Fahmi, Hendri),
10. Semua guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Muhammadiyah Mlati, yang telah menyambut dan melayani dengan baik dan ramah selama penelitian.

11. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya, terutama bagi para pendidik (guru) saat ini dan di masa yang akan datang.

Yogyakarta,

Penulis

**Reza bafitra ma'arif**  
**08410150**

## ABSTRAK

REZA BAFITRA MA'ARIF,08410150 . Peran ekstrakurikuler beladiri tapak suci putera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati kepada siswa sma muhammadiyah mlati. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah Masa Remaja merupakan masa perubahan dari yang semula anak-anak menuju ke arah kedewasaan. Masa ini juga sering disebut masa peralihan atau masa pencarian jati diri seseorang, sehingga akan mudah baginya untuk terpengaruh budaya dari luar. SMA Muhammadiyah Mlati adalah karena sma ini merupakan sekolah pinggiran dan bisa dikatakan sebagai sekolah penampung siswa yang dibuang/ di dikeluarkan dari sekolahnya terdahulu, siswa disekolah ini memiliki latar belakang dari keluarga yang bermacam – macam, dan memiliki sifat serta tabiat yang berbeda satu sama lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan kerja ekstra keras dalam penanaman nilai – nilai keislaman kepada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tapak suci putera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati kepada siswa sma muhammadiyah mlati. Diharapkan tulisan ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama tentang wacana pengembangan karakter keagamaan peserta didik di madrasah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*), pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan pada saat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap rendah hati yang ada di tapak suci putera muhammadiyah meliputi sikap rendah hati kepada allah yang ditunjukkan dengan sikap merasa rendah di mata allah dan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-NYA, sikap rendah hati kepada guru yang ditandai dengan memberikan hormat kepada guru atau pelatih ketika memulai dan mengakhiri kegiatan serta bersikap dan tutur kata yang sopan, sikap rendah hati kepada orang yang lebih tua yang di tandai dengan sikap dan tingkah laku yang sopan, sikap rendah hati kepada teman yang ditandai dengan tidak sombong, tidak memilih teman, mau menerima saran dari teman, dll (2) Upaya tapak suci putera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati dilaksanakan dengan kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan dengan rutin dan serius tapi tidak menghilangkan rasa persaudaraan antar teman maupun pelatih. Dan dalam penyampaian materi nilai sikap rendah hati di lakukan dengan berbagai metode di antaranya adalah Metode hiwar (percakapan), Metode kisah Metode mendidik dengan amtsal (perumpamaan), Metode mendidik dengan teladan, Metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman, Metode mendidik dengan mengambil ibroh (pelajaran) dan mau'idhoh (peringatan), Metode mendidik dengan targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH MLATI ..	29
A. Letak Geografis .....	29
B. Sejarah Perkembangan Madrasah.....	29
C. Visi dan Misi Madrasah.....	31
D. Keadaan Guru dan Karyawan.....	31
E. Keadaan Siswa.....	33
F. Sarana Dan Prasarana .....	34
G. Tapak suci SMA Muhammadiyah Mlati.....	35

BAB III	: HASIL DAN ANALISA PERAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI DALAM MENANAMKAN SIKAP RENDAH HATI PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH MLATI.....	38
A.	Pendidikan Rendah Hati Yang Ada Di Tapak Suci Putera Muhammadiyah.....	38
1.	Sikap rendah hati kepada Allah SWT.....	40
2.	Sikap rendah hati kepada guru .....	43
3.	Sikap rendah hati kepada orang yang lebih tua.....	45
4.	Sikap rendah hati kepada teman .....	47
B.	Upaya menanamkan sikap rendah hati melalui ekstrakurikuler beladiri tapak suci pada Siswa SMA Muh Mlati.....	50
1.	Keadaan ekstrakurikuler tapak suci di SMA Muhammadiyah Mlati.....	50
2.	Upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap rendah hati	60
BAB IV	: PENUTUP.....	68
A.	Simpulan .....	68
B.	Saran-Saran .....	69
C.	Kata Penutup .....	70
DAFTAR PUSTAKA	.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa Remaja merupakan masa perubahan dari yang semula anak-anak menuju ke arah kedewasaan. Masa ini juga sering disebut masa peralihan atau masa pencarian jati diri seseorang<sup>1</sup>. Pada masa ini, para anak remaja mulai akan berhadapan dengan masalah dunia yang mungkin dulu belum mereka hadapi sebelumnya di masa anak-anak. Cinta, persahabatan, konflik, persaingan, dan sebagainya, akan satu persatu menjadi bagian dari masa remaja mereka sebelum akhirnya mereka mengenal dunia dalam menginjak usia dewasa.

Pada masa inilah seorang remaja rentan terhadap berbagai hal baru yang didapat dari pergaulannya.. Akibatnya remaja pada masa ini susah untuk diatur dan banyak dari mereka yang terjerumus dalam hal – hal neagatif seperti mabuk – mabukan, tawuran, seks bebas , dll. Dan dari sekian banyak remaja yang melakukan hal itu kebanyakan dari mereka adalah pelajar.

Seorang remaja dalam masa pencarian jati juga memiliki kecenderungan untuk menunjukkan siapa dirinya. Berada pada ranah yang positif akan sangat bermanfaat, namun jika berada pada hal hal negative justru sikap seperti ini menggiring remaja untuk menjadi egois, sombong dan tak mau kalah dari yang lain. Contohnya pada kasus rokok, ketika seorang remaja

---

<sup>1</sup> Zulkifli,. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya,2003), hal. 63

bukannya memperingatkan tentang bahaya merokok namun justru terbujuk oleh ajakan dari temannya yang merokok. Pada awalnya hanya coba coba merokok dan sekedar untuk menunjukkan kepada temannya bahwa dia juga berani untuk merokok dan pada akhirnya mereka akan menunjukkan bahwa mereka lebih hebat. Secara tak langsung apa yang ditunjukkan oleh remaja/ pelajar tersebut merupakan sebuah kesombongan yang semestinya tak harus dilakukan, apalagi yang mereka kerjakan itu merupakan perbuatan negative. Padahal Allah telah berfirman dalam al Quran sural al-furqon : 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا

سَلَامًا

*“dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.”<sup>2</sup>*

Pendidikan mempunyai peranan strategis terhadap pembinaan akhlaq manusia. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwasanya tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2005), hal. 560

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Didalam masyarakat modern saat ini, pendidikan tak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Dengan pendidikan, nilai-nilai budaya yang luhur ditanamkan kepada individu manusia secara turun menurun.

Namun pada saat ini dengan semakin majunya teknologi nilai-nilai luhur pendidikan seakan akan telah hilang. Hal ini sesuai dengan yang dilansir oleh tvone Pada 2010, setidaknya terjadi 128 kasus tawuran antar pelajar. Angka itu melonjak tajam lebih dari 100% pada 2011, yakni 330 kasus tawuran yang menewaskan 82 pelajar. Pada Januari-Juni 2012, telah terjadi 139 tawuran yang menewaskan 12 pelajar.<sup>3</sup>

Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dimana didalamnya mencakup intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Objek penelitian penulis adalah SMA Muhammadiyah Mlati dimana disekolah tersebut dalam penanaman nilai-nilai keislaman dicapai dengan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler, dan salah satu ekstra kurikuler yang diajarkan di SMA ini adalah pencak silat tapaksuci.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru menyatakan bahwa siswa disekolah ini memiliki latar belakang dari keluarga yang

---

<sup>3</sup> www.Tvonenews.com , diunduh pada tanggal 24 april 2013 pada pukul 20.22 WIB

bermacam – macam, dan memiliki sifat serta tabiat yang berbeda satu sama lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan kerja ekstra keras dalam penanaman nilai – nilai keislaman kepada siswa.

Tapak suci merupakan perguruan beladiri dibawah naungan Muhammadiyah dan tergabung dalam ikatan pencak silat Indonesia (IPSI). Dalam perjalannya tapak suci bukan hanya menjadi tepat untuk menempa kekuatan fisik semata, namun lebih dari itu tapak suci juga merupakan wadah untuk pembinaan mental dan spiritual kader Muhammadiyah.

Hal ini sesuai dengan motto tapak suci yaitu “Dengan iman dan akhlaq kita menjadi kuat, tanpa iman dan akhlaq kita menjadi lemah”.<sup>4</sup> Pada perkembangan selanjutnya, latihan beladiri dapat juga merupakan sarana pendidikan yang dimanfaatkan untuk membina pribadi-pribadi ke arah sifat yang positif. Tujuan latihan beladiri tidak hanya menempa kekuatan fisik dan keterampilan teknis semata, namun yang lebih penting yaitu pembinaan watak dan pembentukan pribadi yang tegar, para pendekar dan guru pencak silat dengan tekun memberi ajaran keagamaan, etika moral kepada anak didiknya agar menjadi manusia yang ideal yang memiliki sifat takwa, tanggap dan tangguh, yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera amar makruf nahi mungkar dan beriman kepada Tuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci

---

<sup>4</sup> Majelis Dikdasmen PWM DIY. *Pendidikan KeMuhammadiyah Untuk SMA/MA Kelas 10* Hal 79

Putera Muhammadiyah Dalam Menanamkan Sikap Rendah Hati Pada Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini, sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah sikap rendah hati yang ada dalam beladiri tapak suci Putera Muhammdiyah?
2. Bagaimana cara menanamkan sikap rendah hati melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui sikap rendah hati yang ada dalam beladiri Tapak Suci Putera Muhammdiyah.
  - b. Untuk mengetahui cara menanamkan sikap rendah hati melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri tapak suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran

untuk usaha pembinaan sikap rendah hati

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua agar dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap remaja dalam rangka membina akhlak remaja.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka penulis mengkaji beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti, antara lain ;

1. Skripsi Wahyu Wijayanti NIM. 04410759, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul *“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Mts Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”*. Skripsi menyimpulkan bahwa Nilai-nilai PAI yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri Ngemplak mencakup nilai kedisiplinan, nilai keberanian, nilai kepercayaan diri, nilai ketawadhu’an, dan nilai sopan santun.<sup>5</sup>
2. Skripsi Yusron Daroini jurusan bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah tahun 2011 *“Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI (UKM PPS CEPEDI) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual”*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI bertindak sebagai sebuah lembaga yang bertugas untuk memberikan motivasi,

---

<sup>5</sup> Wahyu Wijayanti Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Mts Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Skripsi* , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

menyediakan segala sarana dan prasarana, serta menjadi sarana atau media untuk membentuk kepribadian pesilat yang sehat secara mental dan spiritual.<sup>6</sup>

3. Skripsi Saeful Alam Elbarnas NIM.93511334 jurusan aqidah filsafat fakultas ushuludin uin sunan kalijaga tahun 2010 dengan judul “*Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa salah satu aspek di dalam Pencak silat yaitu aspek mental spiritual adalah hasil dari penggalian terhadap nilai-nilai budaya bangsa. Seorang pesilat yang memegang teguh falsafah budi pekerti luhur tidak akan menggunakan kekerasan menjadi tujuan didalam menghadapi ancaman atau gangguan dari luar dirinya. Tetapi unsur kekerasan di dalam Pencak Silat tidak lebih dari sekedar sebuah sikap alternative, apabila diperlukan dengan tetap mengupayakan perdamaian dalam menyelesaikan persoalan<sup>7</sup>.

Dengan mengkaji beberapa pustaka di atas, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu belum ada yang memfokuskan penelitiannya pada bagaimana peran pencak silat tapak suci putra Muhammadiyah dalam pembinaan sikap rendah hati pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Mlati.

---

<sup>6</sup> Yusron Daroini “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI (UKM PPS CEPEDI) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual” skripsi jurusan bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah tahun 2011

<sup>7</sup> Saeful Alam Elbarnas - Nim.93511334 , (2010) Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat. *Skripsi* jurusan aqidah filsafat fakultas ushuludin uin sunan kalijaga Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Peran

#### a. Definisi

Peran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran dalam pengertiannya secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan yang berpartisipasi ikut andil dalam suatu kegiatan bersama<sup>8</sup> atau dapat juga diartikan sebagai proses identifikasi atau menjadi peserta suatu proses komunikasi kegiatan bersama dalam suatu sosial tertentu.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto Pengertian Peranan adalah sebagai berikut : Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan<sup>10</sup>.

Konsep tentang Peran (*role*) menurut Komarudin dalam buku “*ensiklopedia manajemen*” mengungkap sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi

karakteristik yang ada padanya

---

<sup>8</sup> Hartini dan G. Kartasoeparta, *Kamus Sosiologi dan kependudukan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1992)., hal. 296.

<sup>9</sup> Soejono Soekanto, *Kamus sosiologi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)., hal. 152.

<sup>10</sup> Ibid

## 5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 ( dua ) variabel yang merupakan hubungan sebab akibat.

### b. Struktur peran

- 1) Peran Formal ( Peran yang Nampak Jelas ) Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial contohnya adalah suami-ayah dan istri-ibu adalah peran sebagai provider ( penyedia ); pengatur rumah tangga; memberikan perawatan; sosialisasi anak; rekreasi; persaudaraan ( memelihara hubungan keluarga paternal dan maternal ); terapeutik; seksual.
- 2) Peran Informal ( Peran Tertutup ) Yaitu suatu peran yang bersifat implisit ( emosional ) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga, peran-peran informal mempunyai tuntutan yang berbeda, tidak terlalu dan didasarkan pada atribut-atribut kepribadian anggota keluarga individual. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan peran-peran formal

## 2. Akhlak

### a. Pengertian akhlak

Secara lughawi, akhlak adalah berasal dari bahasa arab dalam bentuk jama' dari khuluq' atau khulq yang berarti tabiat, budi pekerti, adat, agama. Di dalam Al-Qur'an diterangkan ;

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

Artinya ; “ (Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.” (QS. Asy-syua'ra ; 137)<sup>11</sup>

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya ; “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. Al-Qalam ; 4)<sup>12</sup>

Namun demikian dalam al-qur'an terdapat kurang lebih 1500 ayat yang mengandung ajaran tentang akhlak baik secara teoritis maupun tuntunan. Sehingga hampir seperempatnya berbicara tentang akhlak. Bahkan dalam hadits Nabi sangat banyak jumlahnya yang berhubungan dengan akhlak. Sehingga dapat disimpulkan betapa pentingnya akhlak dalam islam.<sup>13</sup> Jadi dapat didefinisikan akhlak adalah daya kekuatan jiwa

---

<sup>11</sup> Hatta, Ahmad., *Tafsir Qur'an per kata*,... hal. 373(a).

<sup>12</sup> Ibid,... hal. 564(b).

<sup>13</sup> Wibowo, Arief, dkk, *Serial Al-Islam dan KeMuhammadiyah Studi Islam 2*, (Surakarta : Lembaga Studi Islam UMS, 1996) Hal. 55.

yang mendorong perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikir dan direnungkan kembali.<sup>14</sup>

Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan pada perbuatan. Jadi jelas, bahwa baik dan buruknya seseorang bukan terletak pada segi perbuatan seseorang akan tetapi terletak pada segi dorongan hati nurani yang ikhlas dan spontan.

b. Nilai-nilai akhlak

Nilai akhlak adalah suatu nilai yang harus dimiliki tiap orang dalam melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar. Tanpa akhlak yang dimiliki maka kehidupan tidak akan berjalan harmonis antara satu dan lainnya.

Salah satu macam nilai akhlak yaitu nilai spiritual. Nilai spiritual memiliki hubungan dengan sesuatu yang dianggap mempunyai kekuatan sakral suci dan agung. Itu termasuk dalam nilai kerohanian, yang terletak dalam hati, hati batiniyah mengatur psikis. Bila dilihat tinggi rendahnya nilai-nilai yang ada, nilai spiritual merupakan nilai tertinggi dan bersifat mutlak karena bersumber pada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kehidupan sosial budaya keterkaitan seseorang dihubungkan dengan pandangan hidup suatu masyarakat atau kehidupan beragama.

Sedangkan menurut KH. Abdullah Gymnastiar nilai akhlak yaitu perbuatan seseorang dapat dipandang sebagai perwujudan dari akhlaknya manakala ia keluar dari keadaan batinnya. Dalam perspektif ini maka suatu

---

<sup>14</sup> Mahfudz, Ali, "Fatwa", *LKS untuk madrasah tsanawiyah* (Surakarta : PT Obor Sewu Mandiri) Hal. 44.

perbuatan dapat diklasifikasi dengan ukuran-ukuran atau nilai-nilai.

Diantara nilai-nilai tersebut adalah:

- 1) Perbuatan baik dan buruk
- 2) Kriteria atau konsep tentang baik dan buruk
- 3) Pengenalan terhadap kebaikan dan keburukan
- 4) Kecenderungan jiwa terhadap kebaikan dan keburukan<sup>15</sup>

### 3. Rendah hati

#### a. Pengertian rendah hati

Rendah hati atau sering disebut juga dengan tawadhu atau khusyu , sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia rendah hati memiliki arti hal(sifat) tidak sombong. Secara istilah tawadhu' adalah sikap merendahkan hati, baik di hadapan Allah SWT maupun sesama manusia. Manusia yang sadar akan hakikat kejadian dirinya tidak akan pernah mempunyai alasan untuk merasa lebih baik antara yang satu dan yang lainnya.

Allah berfirman dalam surat al furqon ayat 63 :

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

“dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-

---

<sup>15</sup> <http://culturepai.blogspot.com/2010/10/nilai-akhlak.html> diakses pada hari senin, 20 oktober 2013 pada jam 22.21 WIB.

orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.”<sup>16</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah rendah hati (tawadhu) ialah menunaikan segala yang haq dengan bersungguh-sungguh, taat menghambakan diri kepada Allah sehingga benar-benar hamba Allah, (bukan hamba orang banyak, bukan hamba hawa nafsu dan bukan karena pengaruh siapa pun) dan tanpa menganggap dirinya tinggi.

Menurut Al Ghozali rendah hati adalah mengeluarkan kedudukanmu atau kita dan menganggap orang lain lebih utama dari pada kita, sebagai mana yang dikatakan Al Ghozali dalam bukunya Al Ihya Ulumudin “Janganlah engkau melihat kepada seseorang kecuali engkau menilai bahwa ia lebih baik darimu. Jika melihat anak kecil, engkau mengatakan, ‘Ia belum bermaksiat kepada Allah sedangkan aku telah melakukannya, maka ia lebih baik dariku’. Jika melihat orang yang lebih tua, engkau mengatakan, ‘Orang ini telah melakukan ibadah sebelum aku melakukannya, maka tidak diragukan bahwa ia lebih baik dariku.’ Dan jika ia melihat orang alim (pandai), maka ia berkata, ‘Ia telah diberi Allah ilmu lebih dibanding aku dan telah sampai pada derajat yang aku belum sampai kepadanya.’ Kalau ia melihat orang bermaksiat, ia berkata, ‘Ia melakukannya karena kebodohan, sedangkan aku

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2005), hal. 560

melakukannya dan tahu bahwa perbuatan itu dilarang. Maka, hujjah Allah kepadaku akan lebih kuat.<sup>17</sup>

b. Ruang lingkup rendah hati

Untuk mempermudah penulis dalam pengukuran dan penulisan terhadap sikap rendah hati, maka dirasa perlu untuk diuraikan beberapa indikator sikap rendah hati seorang pelajar, indikator-indikator tersebut antara lain:

1) Sikap rendah hati kepada Allah

Sikap rendah hati kepada Allah ialah menunaikan segala yang haq dengan bersungguh-sungguh, taat menghambakan diri kepada Allah sehingga benar-benar hamba Allah, (bukan hamba orang banyak, bukan hamba hawa nafsu dan bukan karena pengaruh siapa pun) dan tanpa menganggap dirinya tinggi.

Bentuk sikap rendah hati seorang hamba kepada Allah ditunjukkan dengan cara :

Merasa rendah dimata Allah

Memahami hakikat hidupnya didunia

Selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangannya

2) Sikap Rendah hati kepada guru

seorang pelajar harus bersikap rendah hati (*tawadhu'*) terelebih-lebih kepada guru. Sebab ilmu laksana air ia hanya

---

<sup>17</sup>, Muh Zuhri , *Ihya Ulumudin* Imam Ghozali, CV Asyifa semarang), jilid 3 hal 343

bisa mengalir dan bermuara pada tempat yang rendah. Salah satu wujud *tawadhu'* kepada guru ialah mengakui otoritas guru. Dalam hal ini, imam al-Ghazali mengibaratkan otoritas guru terhadap murid seperti menyerapnya air hujan kepada tanah yang gembur, dimana tanah tidak bisa menolak resapan air hujan sehingga menggemburkan dan pada akhirnya menyuburkan tanaman yang ada.<sup>18</sup>

Adapun bentuk sikap rendah hati yang ditunjukkan kepada guru ialah:

Merasa rendah dimata dan menghormati sang guru

Mengerti hakikatnya sebagai seorang siswa

Mentaati perintah sang guru

### 3) Sikap rendah hati kepada orang yang lebih tua

Sebagai seorang yang masih muda sudah selayaknya menghormati orang yang lebih tua dibandingkan dengan kita, karena pengalaman serta ilmunya lebih tinggi dari pada kita.

### 4) Sikap rendah hati kepada teman<sup>19</sup>

Sikap rendah hati kepada teman dapat ditunjukkan dengan tidak merasa paling hebat, menerima perbedaan pendapat, serta tidak membeda-bedakan antara teman satu dengan yang lainnya serta dapat melakuka filter terhadap hal hal yang negatif yang dibawa oleh teman.

---

<sup>18</sup> Muh Zuhri, *Ihya Ulumudin* Imam Ghozali, (CV Asyifa, Semarang), jilid 3 hal 343

<sup>19</sup> Yunahar Llyas, *Kuliah Akhlaq*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta ), Hal 81

Adapun bentuk- bentuk seorang memiliki sikap rendah hati yang dapat di lihat dari cara nya dalam bergaul yaitu :

Tidak menonjolkan diri

Menghormati orang lain

Bergaul dengan siapapun

Tidak berlebih lebihan

c. Syarat rendah hati

Tawadhu' adalah akhlak yang agung dan ia tidak sah kecuali dengan dua syarat;

1) Ikhlas karena Allah semata.

Rosululloh bersabda; *“Tidaklah seseorang tawadhu' karena Allah, kecuali Allah akan angkat derajatnya.”* (HR. Muslim: 2588)

2) Kemampuan

Rosululloh bersabda:

مَنْ تَرَكَ اللَّبَاسَ تَوَاضِعًا لِلَّهِ وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ دَعَاهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ حَتَّى يُخَيَّرَهُ مِنْ أَيِّ حُلِّ الْإِيمَانِ شَاءَ يَلْبَسُهَا

Yang artinya :*“Barangsiapa yang meninggalkan pakaian karena **tawadhu' kepada** Allah padahal dia mampu, maka Allah akan memanggilnya pada hari kiamat di hadapan seluruh makhluk hingga Allah memberinya pilihan dari perhiasan penduduk surga, ia bisa memakainya sekehendaknya.”*

d. Macam-Macam Tawadhu'

Pertama: Tawadhu' yang terpuji

Yaitu tawadhu'nva seorang hamba ketika melaksanakan perintah Allah عزَّوَجَلَّ dan meninggalkan larangan-Nya. Karena jiwa ini secara tabiat akan mencari kesenangan dan rasa lapang serta tidak ingin terbebani sehingga akan menimbulkan keinginan lari dari peribadatan dan tetap dalam kesenangannya. Maka apabila seorang hamba mampu menundukan dirinya dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sungguh ia telah tawadhu' dalam peribadatan.

Kedua: Tawadhu' yang tercela

Yaitu tawadhu'nya seseorang kepada orang yang mempunyai pangkat dunia karena berharap mendapat bagian dunia darinya. Orang yang memiliki akal sehat dan selamat tentunya ia akan berusaha meninggalkan tawadhu' tercela ini dan akan berusaha berhias dengan sifat tawadhu' yang terpuji.

e. Tingkatan rendah hati / Tawadhu'

1) Tawadhu' di dalam agama

Yaitu patuh dan mengerjakan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad secara pasrah, runding dan taat. Hal itu tidak bisa terwujud kecuali dengan tiga perkara;

Tidak mempertentangkan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dengan akal, analogi, perasaan, atau siasat. Tidak menuduh bahwa dalil-dalil dalam agama ini adalah cacat dan jelek serta berprasangka bahwa dalil-dalil agama ada yang kurang, atau yang lainnya lebih utama.

Barangsiapa yang terlintas dalam pikirannya hal seperti ini, maka salahkanlah pemahamannya.

Tidak menyelisihi nash dan dalil yang telah tetap.

Kedua: Menerima kebenaran dari orang yang dicintai atau yang dibenci Tidak termasuk sikap tawadhu' adalah menolak kebenaran dikarenakan ia berasal dari musuh.

Ketiga: Menjunjung al-haq

Yaitu menjadikan al-haq dan perintah sebagai dasar perbuatan dan menjalankan ibadah kepada Allah SWT semata-mata karena perintah dari Allah SWT dan bukan karena kebiasaan atau hawa nafsu.

Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat seseorang semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu' dan kasih sayangnya. Dan semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya. Setiap kali bertambah usianya maka semakin berkuranglah ketamakan nafsunya. Setiap kali bertambah hartanya maka bertambahlah kedermawanan dan kemauannya untuk membantu sesama. Dan setiap kali bertambah tinggi kedudukan dan posisinya maka semakin dekat pula dia dengan manusia dan berusaha untuk menunaikan berbagai kebutuhan mereka serta bersikap rendah hati kepada mereka.. Ini karena orang yang tawadhu menyadari akan segala nikmat yang didapatnya adalah dari Allah SWT, untuk mengujinya apakah ia bersyukur atau kufur.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ

الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٣١﴾

“dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan”.

Rasulullah SAW bersabda: yang artinya "Tiada berkurang harta karena sedekah, dan Allah tiada menambah pada seseorang yang memaafkan melainkan kemuliaan. Dan tiada seseorang yang bertawadhu kepada Allah, melainkan dimuliakan (mendapat izzah) oleh Allah. (HR. Muslim).

#### 4. Penanaman sifat Rendah hati

Membina menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik sedangkan pembinaan suatu proses, perbuatan, cara membina atau usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>20</sup>

Pola pendidikan dapat diupayakan melalui proses interaksi dan internalisasi dalam kehidupan keluarga dengan menggunakan metode yang tepat seperti yang dikemukakan an-Nahlawi bahwa metode pendidikan dan pembinaan akhlak yang perlu diterapkan dalam kehidupan pendidikan adalah sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), Hal. 117.

- a. Metode hiwar (percakapan)
- b. Metode kisah
- c. Metode mendidik dengan amtsal (perumpamaan)
- d. Metode mendidik dengan teladan
- e. Metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman
- f. Metode mendidik dengan mengambil ibroh (pelajaran) dan mau'idhoh (peringatan)
- g. Metode mendidik dengan targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut)

Materi yang diberikan pada para remaja dalam pendidikan akhlak sebaiknya tidak terlepas dari ruang lingkup akhlak Islami yang mencakup berbagai aspek seperti yang dikemukakan Hamzah diantaranya : akhlak terhadap Allah (hablum minAllah), akhlak eterhadap manusia (hablum minannas), akhlak terhadap alam semesta (hablum minal a'lam) dan akhlak terhadap diri sendiri (hablum minnafsi).<sup>21</sup>

#### 5. Pencak silat Tapak suci

Pencak silat adalah penerapan keahlian atau kepandaian mengelak, menangkis dan menyerang secara tepat dalam perkelahian atau pertandingan.

Terdapat 4 Aspek Utama Dalam Pencak Silat, Yaitu:

- a. Aspek Mental Spiritual

Pencak silat membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang. Para pendekar dan maha guru pencak silat

---

<sup>21</sup> [Http:// Gpifansclub.Wordpress.Com/2009/11/29/ Peranan- Keluarga- Dalam-Membina-Akhlak- Remaja/](http://Gpifansclub.Wordpress.Com/2009/11/29/Peranan-Keluarga-Dalam-Membina-Akhlak-Remaja/) Diakses Pada Hari Senin, 5 mei 2013 Pada Jam 22.21 WIB.

zaman dahulu seringkali harus melewati tahapan semadi, tapa, atau aspek kebatinan lain untuk mencapai tingkat tertinggi keilmuannya.

b. Aspek Seni Budaya

Budaya dan permainan "seni" pencak silat ialah salah satu aspek yang sangat penting. Istilah pencak pada umumnya menggambarkan sebuah bentuk seni tarian yang diiringi dengan musik dan busana tradisional.

c. Aspek Bela Diri

Kepercayaan dan ketekunan diri ialah hal penting dalam menguasai ilmu bela diri pencak silat. Istilah silat cenderung menekankan pada aspek kemampuan teknis bela diri pencak silat.

d. Aspek Olahraga

Berarti bahwa aspek fisik dalam pencak silat ialah penting. Pesilat mencoba menyesuaikan pikiran dengan olah tubuh. Aspek olahraga meliputi pertandingan dan demonstrasi bentuk-bentuk jurus, baik untuk tunggal, ganda atau regu.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 32.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya<sup>23</sup>. dalam hal ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah peran tapak suci dalam membina sikap rendah hati di SMA Muhammadiyah Mlati.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.<sup>24</sup> Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Dipilihnya psikologi pendidikan menjadi pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam

---

<sup>23</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pusataka Pelajar, 1999), hal. 6.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13.

proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.<sup>25</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan akan mampu menemukan dan mendeskripsikan secara terperinci tentang peran ekstrakurikuler tapak suci putra Muhammadiyah dalam pembinaan sikap rendah hati pada siswa SMA Muhammadiyah Mlati

### **3. Metode Penentuan Subyek**

Metode penentuan subyek sering disebut juga sebagai metode penentuan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Siswa SMA Muhammadiyah Mlati yang mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci
- b. Guru atau tenaga pendidik SMA Muhammadiyah Mlati
- c. Pelatih ekstrakurikuler tapak suci putra Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Mlati
- d. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Mlati

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut ;

- a. Metode Observasi

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 90

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian dengan seksama dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terkait usaha tapak suci putra Muhammadiyah dalam pembinaan sikap rendah hati pada siswa SMA muhamammadiyah 1 Mlati, Sleman Yogyakarta. Metode Observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dalam kesehariannya terkait rendah hati. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan dusun secara umum. (pelaksaaannya/pembinaan),

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>28</sup> Metode ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu guru, kepala sekolah pelatih tapak suci dan siswa yang mengikuti tapak suci

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah *semi structured* yang mana mula-mula pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terskruktur kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 145.

<sup>28</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 173.

yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>29</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup>

Dengan dokumentasi dapat diketahui berbagai macam keterangan dari guru, siswa dan tokoh masyarakat di sekitar SMA Muhammadiyah Mlati tersebut misalnya tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, struktur sekolah, serta dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

## 5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>31</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif artinya menganalisis hasil penelitian untuk tujuan deskriptif semata-mata, analisis menerima dan menggunakan

---

<sup>29</sup> Ibid, ..., hal. 149.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 329.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam disiplin. Dengan analisis data, analisis menafsirkan data itu dengan jalan menemukan kategori-kategori dalam data yang berkaitan dengan biasanya dimanfaatkan dalam suatu disiplin. Dengan metode ini peneliti menyusunnya dengan menghubungkan kategori-kategori kedalam kerangka sistem yang diperoleh dari data.<sup>32</sup>

Agar data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid maka diperlukan uji keabsahan data. Untuk menguji validasi ini peneliti melakukan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>33</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu, yaitu :

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah pelatih tapak suci putera muhmmadiyah, Kepala

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 128.

<sup>33</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", ( Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000 ).hal.330

Sekolah, guru ismuba dan peserta didik sma muhammadiyah mlati, sleman.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan diberbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sumber data. Dengan trianggulasi tersebut, maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Apabila nara sumber memberikan data yang berbeda, maka berarti datanya belum kredibel.

**G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini agar lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan, yang berisi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II adalah gambaran umum SMA Muhammadiyah Mlati : Kondisi wilayah, struktur organisasi sekolah, kondisi sekolah.

BAB III adalah gambaran sikap rendah hati yang ada di Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Menanamkan Sikap Rendah Hati dan penanaman sikap rendah hati melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir adalah Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang peran tapak suci putera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati di sma muhammadiyah mlati , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Sikap Rendah Hati Yang Ada Di Tapak Suci Putera Muhammadiyah meliputi, Sikap rendah hati kepada allah yang Ditunjukkan dengan merasa rendah di mata allah, sehingga daam kegiatan latihan selalu diawali dan diakhiri dengan doa yang khusyu untuk mendapatkan ridho dari allah. Sikap rendah hati kepada guru yang diwujudkan dengan selalu memberi hormat kepada guru atau pelatih ketika mengawali dan mengahiri latihan, selain itu siswa senantiasa mengikuti perintah sang guru dan selalu bersikap dan bertutur kata dengan sopan kepada sang guru atau pelatih. Sikap rendah hati kepada sesama atau orang yang lebih tua yang ditunjukkan dengan sikap yang sopan dan selalu menghormati. Sikap rendah hati kepada teman yang ditunjukkan dengan sikap tidak sombong, menerima saran dan kritik yang membangun, tidak memilih milih teman, lapang dada, dsb.
2. Upaya tapak suci dalam menanamkan sikap rendah hati kepada siswa di sma muhammadiyah mlati dilakukan dengan berbagai

metode diantaranya adalah metode pemberian tugas, pemberian hukuman, (khiwar) percakapan, mendidik dengan teladan, dll

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan Kesimpulan penelitian tentang Peran tapak suci petera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati di sma muhammadiyah mlati, maka penulis sedikit memberikan saran agar menjadikan masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya sering melihat langsung jalannya kegiatan ekstra kurikuler tapak suci, ini diperlukan untuk memberikan dorongan semangat kepada siswa yang mengikuti ekstra kurikuler.
2. Pelatih adalah sosok sentral dalam kegiatan tapak suci maka dari itu pelatih hendaknya mampu menjadi seorang kakak yang baik bagi adik adiknya, dan juga menjadi seorang teman ngobrol bagi siswanya agar mampu mengerti segala permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan belajar bagi anaknya. Karena, ketika di rumah orang tua lah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Meskipun dalam situasi yang sulit seperti bencana, orang tua harus tetap peduli akan pendidikan anaknya.
4. Untuk siswa yang mengikuti tapak suci, janganlah cepat putus asa dan jangan mutung.
5. Bagi peneliti lain hendaknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap peran tapak suci putera muhammadiyah dalam menanamkan sikap rendah hati agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah maupun

perguruan beladiri dalam melakukan pembinaan akhlak kepada anggotanya.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan karena kesengajaan penulis. Namun demikian, karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah pulalah penulis berserah diri dan kepada-Nya lah penulis memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya serta betapapun sederhananya penulisan skripsi ini semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. *Amiin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saiful, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pusataka Pelajar. Baru Algensindo, 2000.
- Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa ,2008. .
- Djamroh, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan "Edisi Revisi"*, Jakarta: Pt. Grasindo, 2008.
- Hartini Dan G. Kartasoeparta, *Kamus Sosiologi Dan Kependudukan*. Jakareta : Bumi Aksara, 1992
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah
- \_\_\_\_\_, Buku materi al islam dan kemuhammadiyahahan untuk tingkat siswa
- Redaksi Sinar Rafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, Jakarta : Sinar Grafika, 2003.
- Risnawita, Rini & M. Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sadirman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Saeful Alam Elbarnas - Nim.93511334 , (2010) Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat. *Skripsi Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuludin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Cv Rajawali, 1996.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2003.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005..

Ubhiati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Cv. Pustaka Setia, 2005

Wahyu Wijayanti, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Mts Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Skripsi* , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Wibowo, Arief, Dkk, *Serial Al-Islam Dan Kemuhammadiyahhan Studi Islam 2*, (Surakarta : Lembaga Studi Islam Ums, 1996)

Yusron Daroini “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi (Ukm Pps Cepedi) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual” Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Tahun 2011

Tvonenews.com

<http://culturepai.blogspot.com/2010/10/nilai-akhlak.html> diakses pada hari senin, 20 Juni 2011 pada jam 22.21 WIB

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Situasi dan Kondisi SMA Muhammadiyah mlati
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangannya
  - Kapan SMA Muhammadiyah mlati didirikan?
  - Bagaimana sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah mlati?
  - Bagaimana perkembangannya sampai sekarang?
3. Bagaimana letak geografis SMA Muhammadiyah mlati?
4. Bagaimana Visi Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah mlati?
5. Bagaimana Keadaan Guru di SMA Muhammadiyah mlati?
6. Bagaimana Keadaan Siswa di SMA Muhammadiyah mlati?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
8. Bagaimana Kondisi ekstrakurikuler tapak suci di SMA Muhammadiyah mlati
9. Bagaimana keadaan Guru PAI SMA Muhammadiyah mlati?

B. Guru ekstrakurikuler beladiri tapak suci putera muhammadiyah di SMA

Muhammadiyah mlati

1. Bagaimana pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan?
2. Bagaimana Keadaan eksrakuriler beladiri tapak suci di SMA  
Muhmmadiyah mlati
3. Apakah di dalam tapak suci terdapat pendidikan tentang keislaman  
utamanya akhlaq?
4. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran ekstrakurikuler tapaksuci di SMA  
Muhmmadiyah mlati ?
5. Bagaimana keadaan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di  
SMA Muhmmadiyah mlati?
6. Apakah tujuan pembelajaran ekstrakuriker tapak suci?
7. Bagaimana cara menyampaikan nilai nilai luhur kepada siswa?
8. Apakah dalam tapak suci putra muhammadiyah terdapat penanaman nilai  
rendah hati atau tawadhu?
9. Bagaimana cara apa menanamkan sikap rendah hati kepada siswa?
10. Apa saja faktor pendukung dalam upaya menanamkan sikap rendah hati  
kepada siswa?
11. Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan sikap rendah hati kepada  
siswa?

C. Guru ekstrakurikuler beladiri tapak suci putera muhammadiyah di SMA

Muhammadiyah mlati

1. Identitas siswa yang menjadi narasumber?
2. Latar belakang mengikuti ekstrakurikuler tapaksuci?
3. Prestasi yang pernah diraih siswa?
4. Manfaat setelah mengikuti tapaksuci ?
5. Perubahan apa yang dirasakan setelah mengikuti tapaksuci?
6. Kritik saran ?



### **Pedoman Dokumentasi**

- Letak dan Keadaan Geografis
- Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
- Struktur Organisasi dan komite sekolah
- Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- Tata tertib
- Keadaan Sarana dan Prasarana

### **Pedoman Observasi**

- Letak dan keadaan geografis
- Kondisi dan situasi lingkungan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- Keadaan Siswa
- Sarana dan prasarana
- Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tapak suci
- Metode pembelajaran ekstrakurikuler tapak suci dalam menanamkan sikap rendah hati kepada siswa

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan interview

Hari/Tanggal : Senin, 1 juni 2013

Jam : 15.00 – 16.00 WIB

Lokasi : SMA muhammadiyah mlati

Sumber Data : pelatih dan siswa yang mengikuti tapak suci

---

### **Deskripsi Data:**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal tersebut, peneliti focus terhadap keadaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci putra muhammadiyah yang sedang di laksanakan, mulai dari siswa yang mengikuti ataupun bagaimana pelatih dalam memberikan pelajaran.

Dari hasil observasi ini peneliti melihat bahwa kegiatan tapak suci cukup di senangi oleh siswa yang mengikutinya, hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang absen dan dalam mengikuti kegiatan ini seata terlihat antusias

### **Interpretasi**

Kondisi dan Keadaan ekstra kurikuler tapak suci di SMA muhammadiyah mlati terlihat menarik, siswa terlihat menikmati suasana yang ada di kegiatan taak suci.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu , 23 september 2013

Jam : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Sumber Data : Kepala Sekolah Bapak Edi Purwanto

---

### Deskripsi Data:

Dalam Kegiatan ini peneliti memfokuskan pada pencarian data-data, arsip dan dokumentasi SMA Muhammadiyah Mlati Sleman. Peneliti Bertemu dengan dewan guru SMA Muhammadiyah Mlati dan Kepala SMA Muhammadiyah Mlati, kemudian peneliti di persilahkan duduk untuk melakukan hal-hal yang ingin di cari. Peneliti di dampingi Kepala SMA Muhammadiyah Mlati untuk membaca dan mencatat data- data yang dibutuhkan, peneliti melakukan dokumentasi berupa Letak geografis, mantan-mantan Kepala SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, Tata tertib, Jumlah Siswa, sarana dan prasarana.

Setelah menyalin dokumen tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, wawancara meliputi Letak geografis SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, Sejarah berdiri, perkembangan SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, Keadaan Siswa, Serta kegiatan siswa saat di sekolah

## **Interpretasi**

Dari Penjelasan Bapak edi dapat diketahui tentang data-data SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, serta kegiatan apa saja yang dilakukan siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman.



### **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : jumat, 10 oktober 2013

Jam : 14.00 – 16.00 Wib

Lokasi : SMA Muhammadiyah Mlati

Sumber Data : Pak Bakti

---

#### **Deskripsi data**

Informan merupakan pelatih tapak suci putra muhammadiyah di SMA muhammadiyah mlati, dalam wawancara ini peneliti menfokusan pada kegiatan tapak suci di SMA muhammadiyah mlati. Mulai dari keadaan siswa yang mengikuti kegiatan, bagaimana kegiatan tapak suci di dilaksanakan, tujuan tapak suci. Dll

Dari hasil wawancara terungkap bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini cukup besar, sehingga dalam kegiatan latihan dapat berjalan dengan lancar dan menarik.

#### **Interpretasi**

Kegiatan beladiri tapak suci di SMA muhammadiyah mlati berusaha untuk menciptakan suasana yang menarik dalam setiap kegiatannya.

## **Catatan Lapangan IV**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 10 september 2013

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Kantor SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Sumber Data : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Mlati

---

### **Deskripsi Data**

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati kondisi gedung dan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. Gedung SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tamu, 1 ruang ruang baca, 6 ruang kelas, 4 kamar mandi, dan 1 ruang. Seluruhnya dalam kondisi baik. Fasilitas lapangan olah raga masih minim.

Peneliti kembali menemui Kepala Sekolah dengan maksud mencari data daftar pendidik, siswa, dan susunan organisasi kepengelolaan SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. Peneliti berhasil mendapatkan data pendidik dan dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. Peneliti juga meminta izin kepada kepala sekolah untuk menggambar bagan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman yang terpampang jelas di ruang guru. Peneliti juga berhasil mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan yang diikuti guru untuk menunjang profesionalisme guru di SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.

**Interpretasi:**

Secara umum kondisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman sudah cukup menunjang untuk kegiatan ekstra kurikuler tapak suci



## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi, wawancara dan dokumentasi

Hari/Tanggal : selasa, 22 Oktober 2013

Jam : 15.00-16.00WIB

Lokasi : Aula SMA Muh Mlati

Sumber Data : Bapak Bakti Selaku Pelatih Tapak Suci

---

### Deskripsi data

Peneliti datang ke SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman pada pukul 15.00 WIB dengan maksud untuk melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler beladiri tapak suci, ini merupakan pengamatan pertama kali yang peneliti lakukan. Bapak Bakti selaku pelatih tapak suci memulai pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan berdoa yang dilakukan dengan sikap duduk berdoa dan dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian siswa memberi hormat kepada pelatih dalam bentuk hormat tapak suci.

Setelah itu di lanjutkan dengan pemanasan, yang dilakukan dengan merenggangkan otot kaki tangan, lari lari kecil dll. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi resiko cedera ketika latihan. Setelah pemanasan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu latihan jurus, dimana pada saat itu terlihat pelatih membenarkan kuda kuda siswa yang kurang baik, kegiatan ini berlangsung sekitar 1 jam,

Setelah itu dilakukan pendinginan dan diakhiri dengan doa penutup , namun sebelum kegiatan ditutup pelatih memberikan waktu kepada siswa untuk saling memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang baru saja mereka laksanakan.

### Interpretasi data:

Pada observasi ini peneliti mencermati bahwa pelaksanaan kegiatan tapak suci secara umum berjalan dengan baik, siswa antusias dan serius mengikuti proses pembelajaran.



## **Catatan Lapangan VI**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : ksmis, 24 Oktober 2013

Jam : 08.45 – 09.30 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Sumber Data : Bapak Bakti

---

### **Interpretasi data**

Informan adalah seorang pelatih tapak suci SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. Pada kegiatan ini peneliti melakukan wawancara dengan pelatih tapak suci SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman, wawancara ini terkait dengan proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman serta sikap rendah hati yang ada di tapak suci putera muhammadiyah

Menurut bapak Bakti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci bisa dikatakan berjalan dengan lancar dan menarik dalam setiap kegiatannya, dan kegiatan latihan dilaksanakan dengan serius tanpa menghilangkan rasa persaudaraan.

Kemudian Peneliti bertanya tentang sikap rendah hat yang ada tapak suci SMA Muhammadiyah Mlati Sleman. Bapak Bakti menjelaskan bahwa sikap rendah hati bagi seorang pesilat itu wajib untuk dimiliki dimana dalam tapak suci sendiri sikap rendah hati dapat dilihat dari bentuk tingkah laku seorang pesilat tapak suci.

Beliau juga menambahkan bahwa dalam AD/ART tapak suci terdapat nilai nilai sikap rendah hati, seperti dalam ikrar tapak suci, motto tapak suci, dll

### **Interpretasi Data**

Sikap rendah hati di Tapak suci terdapat dalam AD/ART tapak suci dan itu memberi pengaruh kepada siswa untuk selalu mengamalkan sikap rendah hati.



## **Catatan Lapangan VII**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2013

Jam : 15.00-17.00 WIB

Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Sumber Data : Bapak Bakti

---

### **Deskripsi Data**

Pada observasi kali kegiatan tapak suci berjalan seperti biasa dimulai dengan berdoa dan hormat kepada pelatih dan dilanjutkan dengan pemanasan.

Namun pada kegiatan inti yang biasanya di gunakan untuk belajar jurus, pada kegiatan kali ini dilaksanakan latihan tanding atau sabung dimana siswa diajak untuk belajar bertarung di arena sabung, dalam kegiatan ini siswa mempraktekkan setiap jurus yang telah mereka pelajari.

Sabung diawali dengan hormat kepada lawan tandingnya dan dilanjutkan dengan pertarungan yang dilakukan dalam 2 ronde, setelah selesai kedua petarung kembali saling memberi hormat dan saling berjabat tangan dan memeluk lawan tandingnya.

Setelah kegiatan sabung selesai pelatih memberikan ceramah kepada siswa tentang kegiatan yang telah mereka kerjakan, dan meminta kepada siswa bahwa yang menang jangan sombong dan yang kalah harus belajar lagi.

### **Interpretasi Data**

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Pembiasaan.

## **Catatan Lapangan VIII**

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 november 2013

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMA Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Sumber Data : Bapak Bakti

---

#### **Deskripsi data**

Dalam wawancara kali ini peneliti menfokuskan pada metode yang di gunakan oleh pelatih tapak suci dalam menanamkan sikap rendah hati kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci.

Dari pemaparan beliau ditemukan bahwa metode yang di gunakan dalam menyampaikan atau menanamkan sikap rendah hati kepada siswa dilakukan dengan beberapa metode diantaranya adalah Metode hiwar (percakapan),Metode kisah,Metode mendidik dengan amtsal (perumpamaan),Metode mendidik dengan teladan, Metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman, Metode mendidik dengan mengambil ibroh (pelajaran) dan mau'idhoh (peringatan),Metode mendidik dengan targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut). Dimana metode metode ini di gunakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

#### **Interpretasi Data**

Dengan banyak banyaknya metode yang digunakan, menjadikan siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan latihan

## CURRICULUM VITAE

### A. PRIBADI

Nama : Reza Bafitra Ma'arif  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang , 4 Agustus 1990  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Beningang III, Bateh, Candimulyo, Magelang  
Telp. : 085729168079

### B. ORANG TUA

1. Nama ayah : Bustanul Ma'arif  
2. Nama Ibu : Sarbini  
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
4. Pekerjaan ibu : PNS

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

a. SD Negeri Beningan : Lulus Tahun 2002  
b. SMP Muhammadiyah Ngluwar : Lulus Tahun 2005  
c. SMA Negeri Candimulyo : Lulus Tahun 2008  
d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4660/2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 September 2013

Kepada  
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah Mlati  
Di Sleman

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“ PERAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM MENANAMKAN SIKAP RENDAH HATI PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Reza Bafitra Maarif

No. Induk : 08410150

Semester : XI

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Beningan III, Bateh, Candimulyo, Magelang

untuk mengadakan penelitian di : SMA Muhammadiyah Mlati Sleman

Jawa Tengah, dengan metode : observasi, wawancara dan dokumentasi  
mulai tanggal : 9 September 2013 – 9 Desember 2013

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Sleman, S.Ag., M.Pd.

19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa Yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2526.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Reza Bafitra Maarif  
Date of Birth : August 4, 1990  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on **Oktober 4, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 10, 2013

Director

*Dr. H. Shofiyullah Az., S.Ag., M.Ag.*

NIP. 19710528 200003 1 001

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2010.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Reza Bafitra Maarif

تاريخ الميلاد : ٤ اغسطس ١٩٩٠

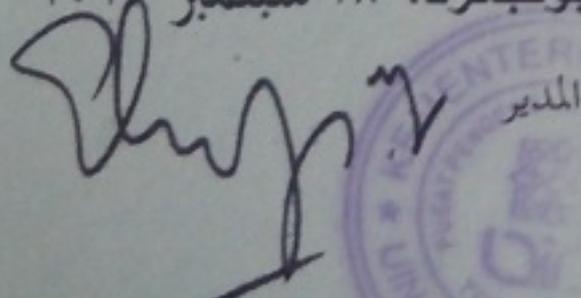
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ سبتمبر ٢٠١٣ ،

وحصل على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ سبتمبر ٢٠١٣

المدير  


الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ٩١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : REZA BAFITRA MAARIF  
 NIM : 08410150  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 23 September 2013

Kepala PKSI

Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 1970103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

